

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *QUESTION
STUDENT HAVE* DI SDN 08 SELAYO
KABUPATEN SOLOK**

Melga Overa¹, Saparman Nur¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: melga.overa@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of activity on the students' learning in particular Civics class IV in SDN 08 Selayo Solok. The purpose of this study is: 1) to increase the activity of writing the question, 2) to increase the activity of discussion, 3) to increase the activity of the presentation. This type of research study is Classroom Action Research (CAR). Subjects in this study were fourth grade students of SDN 08 Selayo Solok regency, which amounts to 31 students. The research instrument used in this study is using the observation sheet student activities and teacher observation sheet activities. Based on the results of this research is the average percentage of student learning activities in a writing question is 56.45% in the first cycle increased to 82.25% in the second cycle, students' learning activities in a discussion that is 49.99% in the first cycle increased to 77, 41% in the second cycle, and student learning activities in a presentation that is 41.93% in the first cycle increased to 70.96% in the second cycle. From the research it can be concluded that the model of learning through question civics student could have increased student learning activities especially activities writing questions, discussions, and presentations in class IV SDN 08 Selayo Solok. Based on the research results, it is suggested that teachers can apply the model of student question have well in teaching civics in accordance with the material being taught.

Keywords: Question Student Have, Activity, PKn.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang

diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang

dihadapinya, dan sesuai dengan tujuan PKn yakni membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berpartisipasi serta taat pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 08 Selayo yaitu Ibu Silvia Zahara pada tanggal 24 Oktober 2012 tentang pelaksanaan pembelajaran PKn di SDN 08 Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok di kelas IV, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran PKn, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab. Metode lain yang digunakan oleh guru tersebut yaitu sesekali menggunakan metode diskusi. Namun saat guru tersebut menggunakan metode diskusi, sebagian dari siswa banyak yang meribut. Saat berdiskusi kelompok, dari seluruh kelompok hanya 41,93% (sekitar 13 orang) siswa yang memang berdiskusi mengenai apa yang ditugaskan oleh guru. Siswa yang lainnya berbicara dengan teman satu kelompoknya ataupun dengan kelompok lain. Setelah berdiskusi, anggota kelompok yang mau untuk mempresentasikan hasil diskusinya hanya 25,80% (sekitar 8 orang) siswa. Sementara seharusnya guru dituntut

untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain dijumpai sebagian hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68. Dari 31 orang siswa kelas IV, hanya 41,93% yaitu (13 orang) yang mendapat nilai ≥ 68 , dan 58,06 % yaitu (18 orang) yang mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* di SDN 08 Selayo Kabupaten Solok”.

1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn

Menurut Hamalik (2005:57), “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,

2006:271), “Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Menurut Adisusilo (2012:130-131), ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perstuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan, dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan, dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak

globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Mengacu pada PP Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (dalam Adisusilo, 2012:129-130), mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Yusrizal (2010:1-2), karakteristik mata pelajaran PKn, sebagai lazimnya semua mata pelajaran, PKn memiliki visi, misi, tujuan, dan struktur keilmuan mata pelajaran. Visi mata pelajaran PKn adalah mewujudkan

proses pendidikan yang integral di sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis. Misi mata pelajaran PKn adalah:

- a) Mengembangkan kerangka berpikir baru yang dapat dijadikan landasan yang rasional untuk menyusun PKn baru sebagai pendidikan intelektual ke arah pembentukan warga negara yang demokratis.
- b) Menyusun substansi PKn baru sebagai pendidikan demokrasi yang berlandaskan pada latar belakang sosial budaya serta dalam konteks politik, kenegaraan, dan landasan konstitusi yang dituangkan dalam pilar-pilar demokrasi Indonesia.

Hal ini berkaitan dengan karakteristik PKn dengan paradigma baru, yaitu bahwa PKn merupakan suatu bidang kajian ilmiah dan program pendidikan di sekolah dan diterima sebagai wahana utama serta esensi pendidikan demokrasi di Indonesia yang dilaksanakan melalui:

1. *Civic intellegence*, yaitu kecerdasan dan daya nalar warga negara baik dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, maupun sosial.

2. *Civic responsibility*, yaitu kecerdasan akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab.
3. *Civic participation*, yaitu kemampuan berpartisipasi warga negara atas dasar tanggung jawabnya, baik secara individual, sosial sebagai pemimpin hari depan.

2. Tinjauan tentang *Question Student Have*

Menurut Suprijono (2010:108-109), “*question student have* yaitu dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya”.

Menurut Zaini, dkk. (2005:17), “*question student have* merupakan model yang mudah dilakukan, yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan siswa, harapan siswa, dan memperoleh partisipasi siswa secara tertulis”.

Menurut Suprijono (2010:108-109), langkah-langkah *question student have*, pembelajaran dengan model ini diawali dengan membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Selanjutnya, bagikan kartu kosong kepada setiap peserta didik dalam setiap kelompok. Mintalah peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang hal-hal yang

sedang dipelajari. Dalam tiap kelompok putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada anggota kelompok, anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (√) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing. Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok.

Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok. Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada peserta didik untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok. Jawaban lisan maupun tulisan.

3. Tinjauan tentang *Aktivitas belajar siswa*

Menurut Sanjaya (2007:174), “Aktivitas adalah segala perbuatan yang

sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya”.

Aktivitas belajar banyak macamnya. Para ahli mencoba mengadakan klasifikasi, antara lain Dierich (dalam Hamalik, 2005:90), membagi kegiatan belajar menjadi delapan kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya.

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn melalui model *question student have* di SDN 08 Selayo Kabupaten Solok. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam menulis pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui model *question student have* di SDN 08 Selayo Kabupaten Solok.

2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam diskusi kelompok pada pembelajaran PKn melalui model *question student have* di SDN 08 Selayo Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar belajar siswa kelas IV dalam presentasi pada pembelajaran PKn melalui model *question student have* di SDN 08 Selayo Kabupaten Solok.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Karena ditemukannya masalah, yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas kelas IV yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini melibatkan guru kelas IV, dan peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto, dkk. (2009:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa.

1. Kegiatan menulis yaitu menulis pertanyaan dari 22,58% mencapai 70%, artinya aktivitas belajar siswa meningkat.
2. Kegiatan lisan yaitu diskusi dari 41,93% mencapai 70%, artinya aktivitas belajar siswa meningkat.
3. Kegiatan mendengarkan yaitu presentasi dari 25,80% mencapai 70%, artinya aktivitas belajar siswa meningkat.

Jenis data ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui model

question student have, melihat tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn melalui model *question student have*, guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK, dan mencakup nilai ujian mid semester I pada kelas IV SDN 08 Selayo Kabupaten Solok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut: Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber data yang ada yaitu didapatkan dari aktivitas belajar siswa yang diamati pada waktu proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas belajar siswa dengan cara *tally*, melalui

observasi langsung kepada siswa, dan melalui observasi aktivitas guru.

Pada dasarnya teknik analisis data ini berupa analisis data aktivitas guru yang mana kegiatan guru diamati oleh *observer* selama proses pembelajaran, analisis data kegiatan siswa diamati dengan cara melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan analisis data hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes akhir pada akhir siklus I dan siklus II dengan menggunakan soal tes.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	16	51,61	19	61,29	56,45%	Banyak
2	14	45,16	17	54,83	49,99%	Sedikit
3	11	35,48	15	48,38	41,93%	Sedikit
Jumlah	41	132,25	51	164,5	148,37%	-
Rata-rata	13,66	44,08	17,00	54,83	49,45%	-

2) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	10	66,66%	Cukup baik
2	12	80%	Baik
Rata-rata	11	73,33%	Cukup baik
Target	-	70%	-

3) Analisis penilaian berdasarkan tes akhir siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I persentase siswa yang tuntas dan

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	24	77,41	27	87,09	82,25%	Banyak Sekali
2	23	74,19	25	80,64	77,41%	Banyak Sekali
3	21	67,74	23	74,19	70,96%	Banyak
Jumlah	68	219,34	75	241,92	230,62%	-
Rata-rata	22,66	73,11	25,00	80,64	76,87%	-

2) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola

rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Rata-rata Tes Akhir Siklus pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target
Siswa yang mengikuti tes	31	-	-
Siswa yang tuntas	17	54,83%	70%
Siswa yang tidak tuntas	14	45,16%	70%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran

pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn melalui Model *Question Student Have* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	12	80%	Baik
2	13	80,66%	Baik
Rata-rata	12,5	83,33%	Baik
Target	-	70%	-

3) Analisis penilaian berdasarkan tes akhir siklus

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat dilihat hasil belajar siswa dengan persentase siswa yang tuntas pada tes akhir siklus dan rata-rata skor tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rata-rata Tes Akhir Siklus pada Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target
Siswa yang mengikuti	31	-	-
Siswa yang tuntas	24	77,41	70%
Siswa yang tidak tuntas	7	22,58	70%

Peningkatan aktivitas belajar siswa, kegiatan guru dalam pembelajaran melalui model *question student have* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Persentase Aktivitas Belajar Siswa, Kegiatan Guru dalam Pembelajaran, dan Ketuntasan Belajar melalui Model *Question Student Have*

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Belajar Siswa	49,45%	76,87%	70%
Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran	73,33%	83,33%	70%
Persentase ketuntasan belajar	54,83%	77,41%	70%

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *question student have* pada pembelajaran PKn terjadinya peningkatan aktivitas menulis pertanyaan siswa kelas IV pada siklus I yaitu 56,45% meningkat menjadi 82,25% pada siklus II.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model

question student have pada pembelajaran PKn terjadinya peningkatan aktivitas berdiskusi siswa kelas IV pada siklus I yaitu 49,99% meningkat menjadi 77,41% pada siklus II.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *question student have* pada pembelajaran PKn terjadinya peningkatan aktivitas presentasi siswa kelas IV pada siklus I yaitu 41,93% meningkat menjadi 70,96% pada siklus II.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *question student have* sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, misalnya melakukan aktivitas berdiskusi dan presentasi sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru mampu memotivasi siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, karena berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sangat menunjang dalam penguasaan materi pelajaran

sehingga aktivitas belajar siswa tinggi.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam rangka penyelenggaraan dalam pelaksanaan model *question student have*.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di sekolah dasar dan bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Desfitri, dkk. 2008. Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual. *Laporan Pengembangan Inovasi, pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, 2010. Kelebihan dan Kelemahan *Question Student Have*. <http://Hartono.wordpress.com/2010/04/04/kelebihan-dan-kelemahan-strategi-question-student-have-dalam-pembelajaran-qur%E2%80%99an-#more-845>. Diakses 22 Desember 2012.

Nurharmi. 2011. *Pembelajaran PKn SD Kelas Lanjut*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Tinggi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Mel. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Yusrizal. 2010. *Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.